



Analisis Permintaan Wisatawan Nusantara pada Objek Wisata Pantai Klayar Kabupaten Pacitan

Duyu Furohmah^{1✉}, Andryan Setyadharma²

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juli 2018
Disetujui September 2018
Dipublikasikan
November 2018

Keywords:
Permintaan, biaya,
pendapatan, jarak, fasilitas

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel biaya perjalanan, variabel pendapatan individu, variabel lama perjalanan, variabel jarak, variabel fasilitas-fasilitas, variabel karakteristik masyarakat dan variabel keindahan alam Pantai Klayar terhadap jumlah permintaan objek wisata Pantai Klayar. Pantai Klayar dipilih karena memiliki potensi wisata tetapi tidak didukung oleh kemudahan akses untuk mencapai kawasan wisata. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel rumus Slovin. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya perjalanan ke objek wisata pantai klayar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah permintaan ke objek wisata Pantai Klayar. Variabel Pendapatan individu dan variabel fasilitas-fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah permintaan ke objek wisata Pantai Klayar. Variabel lama perjalanan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap jumlah permintaan ke objek wisata Pantai Klayar. Variabel jarak dan variabel Karakteristik masyarakat berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap jumlah permintaan objek wisata Pantai Klayar.

Abstract

This study aims to analyze the effect of travel cost variables, individual income variables, long travel variables, distance variables, facility variables, community characteristics variables and natural beauty variables Klayar Beach on the number of requests Klayar beach attractions. Klayar beach was chosen because it has tourism potential but is not supported by the ease of access to reach the tourist area. The sample of this research is 100 respondents. The sampling technique in this study used Slovin formula samples. The results of this study indicate that the variable cost of travel to coastal tourist attraction klayar negative and significant impact on the number of requests to the Beach attractions Klayar. Individual income variables and facility variables have positive and significant influence on the number of requests to Klayar Beach tourist attraction. The variable of the duration of the trip had a negative but insignificant effect on the number of requests to the Klayar Coast tourist attraction. Variable distance and variable Characteristics of society have a positive but not significant influence on the number of requests Klayar Beach tourist attraction

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dengan memiliki potensi alam dan budaya yang luar biasa di Indonesia sehingga dapat dijadikan sebagai aset pengembang pariwisata nasional yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, penyumbang PDB dan devisa negara.

Dari sudut ekonomi bahwa kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan mancanegara yang berkunjung dan menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya.

Kabupaten Pacitan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di ujung barat laut Provinsi Jawa Timur dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia di bagian selatan yang memiliki potensi wisata sangat menarik baik wisata pantai, wisata goa, wisata sejarah/budaya, dan wisata rekreasi. Potensi

paling banyak yang dimiliki oleh Kabupaten Pacitan adalah wisata pantai yang masih asri dan menarik sehingga menutup kemungkinan dapat mendatangkan pengunjung lokal maupun mancanegara. Namun, pantai tersebut tidak semua dikelola oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, karena sebagian pantai tersebut masih dikelola oleh warga setempat maupun swasta dan belum cukup diketahui masyarakat luas.

Salah satu sumber potensial itu adalah objek wisata Pantai Klayar. Selain Pantai Klayar masih ada beberapa objek wisata lain yang menarik di Kabupaten Pacitan yaitu pantai TelengRia, Banyu Anget, Goa Gong, dan lain-lain. Objek wisata Pantai Klayar merupakan salah satu pantai di Jawa Timur yang menawan. Popularitasnya memang belum setenar Goa Gong di Pacitan atau Pantai Teleng Ria. Tetapi secara umum, pantai ini menjadi salah satu destinasi wisata pantai yang menarik yang banyak dikunjungi wisatawan domestik maupun asing karena pesona panoramanya.

Tabel 1.Data Jumlah Kunjungan dan Pertumbuhan Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2015

	2011	2012	2013	2014	2015
Pantai Teleng Ria	224.201	242.796	121.562	317.419	427.262
Pertumbuhan (%)	-	8,2	-49,9	161,1	34,6
Goa Gong	126.580	138.193	138.036	214.370	138.036
Pertumbuhan (%)	-	9,1	-0,1	55,3	-35,6
Banyu Anget	107.891	115.323	114.639	128.719	121.528
Pertumbuhan (%)	-	6,8	-0,5	12,2	-5,5
Pantai Klayar	40.671	45.891	50.223	155.883	352.139
Pertumbuhan (%)	-	12,8	9,4	210,3	125,8

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Pacitan, data diolah

Obyek Wisata Pantai Klayar merupakan salah satu obyek wisata di Kabupaten Pacitan yang potensial karena diminati oleh para wisatawan terlihat dari masuknya obyek wisata ini ke dalam 3 urutan obyek wisata dengan

jumlah pengunjung terbanyak sesuai data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pacitan terutama meningkatnya jumlahnya pengunjung pada tahun 2014-2015.

Tabel 2. Hasil Penjualan Karcis di Objek Wisata Kabupaten Pacitan Tahun (2011-2015)

Nama Objek Wisata	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Pantai					
TelengRia	1.569.407	2.427.796	1.215.562	3.174.190	4.274.272.620
Goa Gong	632.900	690.965	1.380.360	1.500.590	2.070.540
Banyu Anget	431.564	461.292	573.195	643.595	1.215.528
Pantai					
Klayar	122.013	137.673	150.669	1.091.181	2.464.973
TOTAL	2.755.884	3.717.726	3.319.786	6.409.556	10.023.661

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Pacitan, data diolah

Salah satu kawasan wisata di Pacitan yang memiliki potensi dan sering dikunjungi oleh para wisatawan adalah Pantai Klayar merupakan salah satu dari 14 daya tarik wisata alam yaitu Banyu Anget, Goa Gong, Goa Tabuhan, Tamperan, Pantai Pancer Door, Pantai Srau, Pantai Taman, Pantai Buyutan, Pantai Watukarung, Pantai Telengria, Pantai Pidakan, Pantai Soge dan Pantai Banyu Tibo yang terletak pada Kabupaten Pacitan, berjarak kurang lebih 53Km dari Pusat Kota. Kawasan pantai ini memang masih cukup sepi dan belum banyak wisatawan yang berkunjung ke tempat ini kecuali saat hari libur. Sedangkan jarak pantainya yang terjauh dari kota dibandingkan dengan objek wisata lainnya yang ada di Kabupaten Pacitan.

Namun pada objek wisata Pantai Klayar ini terdapat beberapa faktor yang menghambat peningkatan perekonomian dari sektor pariwisata karena akses menuju pantai ini terbilang kurang mudah, untuk menuju ke Pantai Klayar harus memakai kendaraan angkutan umum atau bisa dicapai menggunakan mobil pribadi atau motor. Selain itu, nanti akan menjumpai sejumlah bagian jalan yang belum teraspal secara utuh serta beberapa bagiannya yang rusak dan harus melewati jalanan yang berkelok-kelok dan naik turun.

Namun walaupun memiliki akses transportasi terbatas, jumlah wisatawan baik wisatawan nusantara dan mancanegara selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Terdapat beberapa faktor yang mengukur minat kunjungan pengunjung ke objek wisata Pantai Klayar. Oleh karena itu banyak faktor yang

menjadi dasar yang mempengaruhi jumlah permintaan wisatawan untuk mengunjungi Pantai Klayar yaitu biaya perjalanan ke objek wisata Pantai Klayar, pendapatan individu, lama perjalanan, jarak tempat tinggal pengunjung ke objek wisata, fasilitas-fasilitas, karakteristik masyarakat, dan keindahan Pantai Klayar.

Daya tarik bagi pengunjung pada obyek wisata Pantai Klayar yaitu dari segi pemandangan dan suasananya yaitu adanya tebing karang panorama khas yaitu komposisi bukit karst yang terabrasi Ombak Samudra Hindia, seruling laut dalam kesenyapan yang transenden, Air mancur laut yang terbentuk dari gigitan abrasi yang menjebak air pasang ke dalam celah karang, dan Patung Spinx pulau-pulau karang terkontur yang menghiasi permukaan Pantai Klayar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh biaya perjalanan ke objek wisata Pantai Klayar, pendapatan individu, lama perjalanan, jarak, fasilitas-fasilitas, karakteristik masyarakat, dan keindahan Pantai Klayar terhadap jumlah permintaan ke objek wisata Pantai Klayar dan untuk menganalisis besar pengaruh biaya perjalanan ke objek wisata Pantai Klayar, pendapatan individu, lama perjalanan, jarak, fasilitas-fasilitas, karakteristik masyarakat, dan keindahan Pantai Klayar terhadap jumlah permintaan ke objek wisata Pantai Klayar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pengunjung yang berkunjung di objek

wisata Pantai Klayar. Teknik pengambilan sampel yang yaitu menggunakan pengambilan sampel tanpa disengaja atau *accidental sampling* dan sampel kuota atau *quota sample*.

Ukuran sampel yang akan diambil, mengacu pada pendapat Slovin (Umar, 2005 dalam Praja, 2010) sesuai dengan rumus yang diperoleh jumlah sampel yang akan diambil yakni dari data kunjungan tahun 2015 yaitu sebanyak 352.139 orang dan persen kelonggaran yang ditentukan adalah sebesar 10 persen adalah:

$$n = \frac{352.139}{1 + 352.139 (0.1)(0.1)^2} = 99,97 \dots \dots \dots (1)$$

Sampel penelitian 99,97 atau dibulatkan menjadi 100 responden pengunjung objek wisata Pantai Klayar Kabupaten Pacitan. Penelitian ini menggunakan variabel dependent jumlah permintaan wisata ke objek wisata Pantai Klayar. dan independen variabel biaya perjalanan ke objek wisata Pantai Klayar, variabel pendapatan Individu, variabel lama perjalanan, variabel jarak, variabel umur, variabel fasilitas-fasilitas, variabel karakteristik masyarakat, dan variabel keindahan alam pantai Klayar.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik penelitian lapangan (*field research*) yang melalui orientasi lapangan, metode wawancara terstruktur dan observasi. Wilayah penelitian ini di fokuskan pada objek wisata Pantai Klayar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dengan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) yang menggunakan program *evIEWS* versi 16. Maka persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

- Y :Jumlah Permintaan Wisata Pantai Klayar
- β_0 : Konstanta
- X_1 : Biaya perjalanan ke objek wisata

- Pantai Klayar
- X_2 : Pendapatan rata-rata perbulan pengunjung
- X_3 : Lama perjalanan dari tempat tinggal pengunjung ke objek wisata
- X_4 : Jarak
- X_5 : Fasilitas yang tersedia di objek wisata
- X_6 : Karakteristik masyarakat
- X_7 : Keindahan alam Pantai Klayar
- e : Error

Berikut ini adalah hipotesis dari penelitian ini:

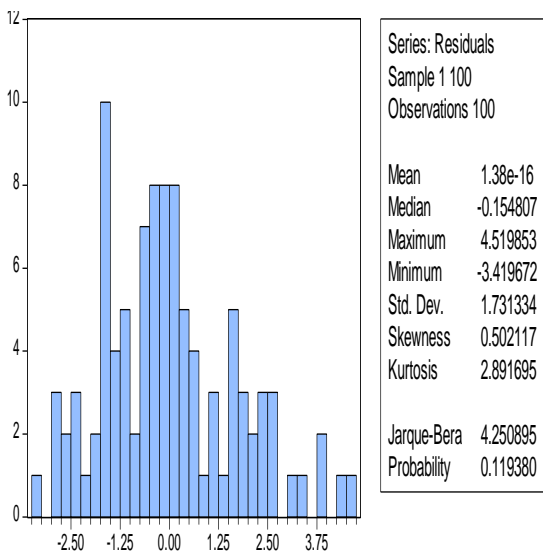
Diduga terdapat pengaruh signifikan dan positif antara biaya perjalanan ke objek wisata Pantai Klayar terhadap jumlah permintaan objek wisata Pantai Klayar.

Diduga terdapat pengaruh signifikan dan positif antara pendapatan individu terhadap jumlah permintaan objek wisata Pantai Klayar. Diduga terdapat pengaruh signifikan dan positif antara lama perjalanan terhadap jumlah permintaan objek wisata Pantai Klayar. Diduga terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara jarak terhadap jumlah permintaan objek wisata Pantai Klayar. Diduga terdapat pengaruh signifikan dan positif antara fasilitas-fasilitas terhadap jumlah permintaan objek wisata Pantai Klayar. Diduga terdapat pengaruh signifikan dan positif antara karakteristik masyarakat sekitar terhadap jumlah permintaan objek wisata Pantai Klayar. Diduga terdapat pengaruh signifikan dan positif antara keindahan alam Pantai Klayar terhadap jumlah permintaan objek wisata Pantai Klayar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis uji penyimpangan klasik berdasarkan hasil regresi yang digunakan untuk mengambil kesimpulan maka model persamaan harus terbebas dari penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian berupa uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas. Uji normalitas bertujuan untuk untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. uji

normalitas , uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas.



Gambar 3. Grafik Uji Normalitas
Sumber: Data diolah, 2017

Penelitian ini diketahui bahwa grafik memiliki nilai statistik J-B sebesar 4.250895 dan nilai Prob. Sebesar 0.119380 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian residual berdistribusi normal / signifikan atau hipotesis nol diterima. Hasilnya menunjukkan bahwa uji statistik menunjukkan bahwa semua variabel independen

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*.

Tabel 1. Output hasil uji Heteroskedastisitas

Variabel	Prob
C	0.5873
X1	0.4706
X2	0.0546
X3	0.1912
X4	0.4332
X5	0.0713
X6	0.6294
X7	0.0833

Sumber : Data diolah, 2017

mempunyai nilai sig $\geq 0,05$. Jadi tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen *abs_res*, dengan kata lain dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013).

Tabel 2. Hasil uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	1.000	0.221	0.496	0.212	0.063	-0.002	-0.227
X2	0.221	1.000	0.154	0.113	-0.118	0.200	-0.020
X3	0.496	0.154	1.000	0.598	-0.125	-0.004	-0.275
X4	0.212	0.113	0.598	1.000	-0.260	-0.066	-0.220
X5	0.063	-0.118	-0.125	-0.260	1.000	-0.049	0.228
X6	-0.002	0.200	-0.004	-0.066	-0.049	1.000	-0.046
X7	-0.227	-0.020	-0.275	-0.220	0.228	-0.046	1.000

Sumber : data diolah, 2017

Penelitian ini tidak ditemukan gejala multikolinieritas antar variabel independen. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai korelasi antar variabel independen kurang dari 0,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada model regresi.

Model persamaan regresi linier berganda dengan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* digunakan untuk mengetahui besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen permintaan wisatawan nusantara di objek wisata Pantai Klayar Kabupaten Pacitan dengan bantuan alat analisis *eview 9*.

Berdasarkan Tabel, dapat diketahui bahwa variabel tersebut maka persamaan regresi dapat disajikan pada persamaan berikut:

$$Y = -1.618698 - 3.93E-06 X_1 + 0.363379 X_2 - 0.402463 X_3 + 0.014216 X_4 + 0.420558 X_5 + 0.400797 X_6 + 0.762225 X_7$$

Keterangan :

- Y : Jumlah permintaan wisata Pantai Klayar
- β_0 : Konstanta
- X₁ : Biaya perjalanan ke objek wisata Pantai Klayar
- X₂ : Pendapatan rata-rata perbulan pengunjung
- X₃ : Lama perjalanan dari tempat tinggal pengunjung ke objek wisata Pantai Klayar
- X₄ : Jarak
- X₅ : Fasilitas yang tersedia di objek wisata
- X₆ : Karakteristik masyarakat
- X₇ : Keindahan alam Pantai Klayar

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dalam hasil penelitian menunjukkan yaitu sebesar 0.4365 (43,65%). Hal ini berarti variabel bebas biaya perjalanan ke objek wisata pantai klayar, pendapatan individu, lama perjalanan, jarak, fasilitas-fasilitas, karakteristik masyarakat dan keindahan alam laut mampu menjelaskan jumlah permintaan ke objek wisata Pantai Klayar sebanyak 43,65% dan sisanya dijelaskan oleh variabel dilain model regresi.

Uji Signifikasi Simultan (Uji statistik F) pada hasil penelitian, F hitung sebesar 11.95821, sedangkan F tabel yang diperoleh sebesar 2,10. Oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11.95821 > 2,10$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau secara bersama-sama variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji statistik t) yang digunakan untuk uji t-statistik dalam penelitian ini membandingkan antara t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} . Dengan tingkat taraf nyata 5% (0,05) dan derajat kebebasan atau $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel maka nilai df yaitu (100-

7-1) = 92. Sehingga dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.6616.

Hasilnya bahwa variabel biaya perjalanan dan lama perjalanan berpengaruh negatif terhadap jumlah permintaan objek wisata sedangkan variabel pendapatan individu, jarak, fasilitas-fasilitas, karakteristik masyarakat dan keindahan alam Pantai Klayar menunjukkan pengaruh yang positif terhadap jumlah permintaan objek wisata. Variabel yang signifikan yaitu variabel biaya perjalanan, pendapatan individu, fasilitas-fasilitas dan keindahan alam Pantai Klayar, sedangkan variabel lama perjalanan, jarak dan karakteristik masyarakat tidak signifikan mempengaruhi jumlah permintaan objek wisata Pantai Klayar.

Hasil dari tabel dibawah menunjukkan bahwa variabel biaya perjalanan terhadap jumlah permintaan wisata Pantai Klayar mempunyai nilai koefisien -3,93E0 dan probabilitas sebesar 0,0033 (lebih kecil dari $\alpha = 5\%$), artinya biaya perjalanan signifikan dan berpengaruh negatif terhadap jumlah permintaan ke objek wisata pantai klayar. Besar kecilnya biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh pengunjung mempengaruhi jumlah permintaan wisata untuk berkunjung kembali ke objek wisata pantai klayar. Hal tersebut terjadi karena dalam memperkirakan nilai tempat wisata tersebut tentu menyangkut waktu dan biaya yang dikorbankan oleh para wisatawan dalam menuju dan meninggalkan tempat wisata tersebut. Semakin jauh jarak wisatawan ke tempat wisata tersebut, akan semakin rendah permintaannya terhadap tempat wisata tersebut. Para wisatawan yang lebih dekat dengan lokasi wisata tentu akan lebih sering berkunjung ke tempat wisata tersebut dengan adanya biaya yang lebih murah yang tercermin pada biaya perjalanan yang dikeluarkannya Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien dari variabel pendapatan individu yang memiliki pengaruh positif terhadap jumlah permintaan wisata pantai klayar yaitu 0,3633 dan probabilitas sebesar 0,0033. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap jumlah permintaan wisata pantai klayar (H_2) diterima.

Hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan pendapatan pengunjung akan memberikan dampak kenaikan jumlah kunjungan wisatawan dengan asumsi variabel-variabel independen lain dalam keadaan konstan.

Tabel 3. Hasil Analisis Eviews

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob
C	-1.618.698	-0.968838	0.3352
X1	-3.93E-06	-3.013.096	0.0033
X2	0.363379	2.128.642	0.0360
X3	-0.402463	-1.780.441	0.0783
X4	0.014216	0.066071	0.9475
X5	0.420558	2.324.223	0.0223
X6	0.400797	1.582.062	0.1171
X7	0.762225	4.766.087	0.0000

Sumber : Data diolah, 2017

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien -0,4024 dan probabilitas sebesar 0,0783 (lebih besar dari $\alpha = 5\%$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama perjalanan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah permintaan wisata pantai klayar. Karena pada dasarnya untuk mencapai ke lokasi wisata wisatawan harus menempuh jarak tertentu dari tempat tinggalnya menggunakan sarana transportasi yang tersedia. Tersedianya sarana transportasi yang memadai seperti jalan yang berlubang-lubang dan aman menuju ke objek wisata sehingga jarak yang relatif jauh tidak menjadi hambatan dalam melakukan perjalanan wisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jarak diketahui bahwa nilai koefisiennya yaitu sebesar 0,0142 dan probabilitas sebesar 0,947 (lebih besar dari $\alpha = 5\%$), artinya jarak tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah permintaan wisata pantai klayar. Artinya, semakin jauh jarak tempat wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah permintaan wisata untuk berkunjung kembali ke objek wisata pantai klayar.

Hasil penelitian diketahui nilai koefisien dari variabel fasilitas-fasilitas sebesar 0,4205 dan probabilitas sebesar 0,0223 (lebih kecil dari $\alpha = 5\%$) yang berarti bahwa variabel fasilitas

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah permintaan ke objek wisata pantai klayar. memiliki arti bahwa peningkatan fasilitas-fasilitas akan mengakibatkan kenaikan jumlah kunjungan wisatawan untuk berkunjung kembali ke objek wisata pantai klayar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik masyarakat terhadap jumlah permintaan wisata di objek wisata pantai klayar mempunyai nilai koefisien 0,4008 dan probabilitas sebesar 0,1171 (lebih besar dari $\alpha = 5\%$), artinya bahwa karakteristik masyarakat tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah permintaan ke objek wisata Pantai Klayar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien dari variabel keindahan alam pantai klayar sebesar 0,7622 dan probabilitas sebesar 0,0000 (lebih kecil dari $\alpha = 5\%$) yang berarti bahwa keindahan alam pantai klayar berpengaruh positif secara signifikan terhadap jumlah permintaan wisata pantai klayar. keindahan alam yang mengagumkan atau yang memiliki ciri khas tersendiri akan mempengaruhi jumlah permintaan wisata pantai klayar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan tentang Analisis Permintaan Wisatawan Nusantara Pada Objek Wisata Pantai Klayar Kabupaten Pacitan.

Dari hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa diantara ketujuh variabel bebas hanya empat variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu :Biaya perjalanan ke objek wisata Pantai Klayar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah permintaan ke objek wisata Pantai Klayar, artinya bahwa semakin kecil biaya perjalanan menuju objek wisata pantai klayar maka akan semakin tinggi jumlah kunjungan wisata ke objek wisata pantai klayar, begitu pula sebaliknya. Pendapatan individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah permintaan berkunjung ke objek wisata pantai klayar. artinya semakin tinggi pendapatan pengunjung akan semakin tinggi jumlah kunjungan wisata ke objek wisata pantai klayar.

Lama perjalanan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap jumlah permintaan ke objek wisata Pantai klayar, artinya lamanya perjalanan mendorong pengunjung mengurangi untuk berwisata ke objek wisata pantai klayar. Jarak berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap jumlah permintaan ke objek wisata pantai klayar, artinya bahwa jarak jauh yang tempuh oleh pengunjung tidak membuat mereka mengurangi jumlah permintaan ke objek wisata pantai klayar. Fasilitas-fasilitas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah permintaan ke objek wisata pantai klayar, artinya bahwa semakin lengkap fasilitas-fasilitas yang di objek wisata pantai klayar maka semakin tinggi jumlah kunjungan ke objek wisata pantai klayar. Karakteristik masyarakat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah permintaan ke objek wisata pantai klayar, artinya karakteristik masyarakat disekitar kawasan wisata yang tinggi mendorong pengunjung menambah jumlah permintaan ke objek wisata pantai klayar meskipun tidak dalam angka besar. Keindahan alam laut pantai klayar berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah permintaan ke objek wisata pantai klayar adalah peningkatan persepsi nilai keindahan alam pantai klayar akan mengakibatkan kenaikan jumlah kunjungan wisatawan dengan asumsi bahwa variabel-variabel independen lain dalam keadaan konstan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,4365 atau hanya 43,65% variasi variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel bebas, sedangkan sisanya sebesar 56,35% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika Kabupaten Pacitan. 2011-2015. *Pacitan Dalam Angka*. Pacitan.
- Dinas Budaya Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Kabupaten Pacitan. Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Objek Wisata di Kabupten Pacitan Tahun 2011-2015. Pacitan.
- _____. Kabupaten Pacitan. Data Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Pantai Klayar Tahun 2011-2015. Pacitan.
- Dwiputra, Roby. (2013). *Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wisata di Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Volume 24 No. 1. Hal 35-48 Jakarta: Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional
- Ghozali, Imam, (2013). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta. Erlangga.
- Izzuddin Furqony, M., & Fafurida, F. (2018). Valuation and Development Strategy of Mawar Basecamp in Ungaran Mountain Through Individual Travel Cost Approach. *Economics Development Analysis Journal*, 6(4), 428-435.
- Mateka, dkk. (2013). *Kepariwisataaan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- M, Arif Budi dan Purbayu Budi Santosa. (2013). Analisis Permintaan Obyek Wisata Masjid Agung Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, Vol.2 No.2/2013: 1-15.
- Nurbaeti.,Damanik, J.,Baiquni, M., and Nopirin. (2016). *The Competitive of Tourism Destination in Jakarta. Indonesia*. *IOSR Journal of Business and Management* Volume 18 Issue 7 Ver. III : 25-31.
- Peraturan daerah Kabupaten Pacitan Nomor 5 Tahun 2016 Tentang RPJMD Tahun 2016-2021*. Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan 2016. Pacitan.
- Pratomo, D. (2017). The Analysis of Domestic Travelers in Indonesia. *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 10(2), 317-329.
- Salma, Irma Afia dan Indah Susilowati. (2004). *Analisis Permintaan Objek Wisata Alam Curug Sewu, Kabupaten Kendal dengan Pendekatan Travel Cost*.*Jurnal Dinamika Pembangunan*, Vol 1 No. 2/Des 2004.
- Samsudin, N., Budiono, & Hermawan, W,. (2012). *Valuasi Nilai Ekonomi Taman Nasional Bunaken : Aplikasi Travel Cost Method (TCM)* *Jurnal*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Saptutyingsih, E., & Selviana, R. (2017). Valuing Ecotourism of a Recreational Site in Ciamis District of West Java, Indonesia. *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 10(1), 172-188.

Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang
Kepariwisata. Lembar Negara RI Tahun
2009. Sekretariat Negara. Jakarta.

Yuwana, Satria. (2010). *Analisis Permintaan Kunjungan
Objek Wisata Kawasan Dataran Tinggi Dieng
Kabupaten Banjarnegara Jurnal*. Universitas
Diponegoro.